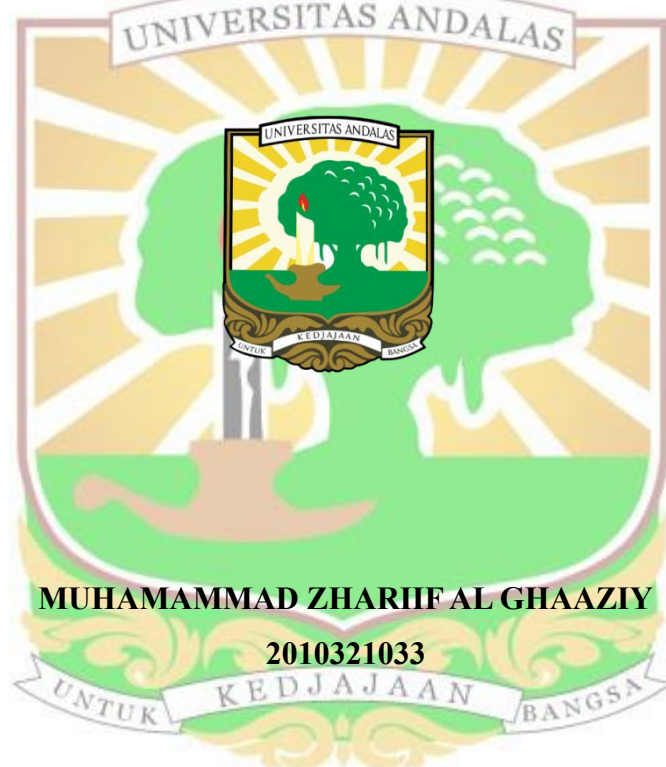


**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *READINESS TO CHANGE*
PADA ANAK BINAAN LPKA KLAS II PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND READINESS TO
CHANGE AMONG JUVENILE INMATES AT LPKA CLASS II
PAYAKUMBUH**

Muhammad Zhariif Al Ghaazyi¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Diny Amenike²⁾, Nila Anggreiny²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾ Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

zhariief280302@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and readiness to change among juvenile inmates at Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Payakumbuh. The method used in this research is quantitative correlational. The participants in this study consist of 67 juvenile inmates enrolled in rehabilitation programs at the LPKA, selected using a saturated sampling technique. The instruments used in this study include the self-efficacy scale ($\alpha = 0.875$) and the readiness to change scale ($\alpha = 0.738$). The analysis results show a significant relationship between self-efficacy and readiness to change, with a correlation coefficient (r) of 0.783, categorized as high and indicating a positive relationship with a significance value (p) of 0.000. This indicates that the higher the self-efficacy possessed by the juvenile inmates, the higher their readiness to change, and vice versa. These findings highlight the importance of developing self-efficacy during rehabilitation programs to enhance readiness to change among juvenile inmates.

Keywords: *juvenile inmates, readiness to change, self-efficacy*



HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *READINESS TO CHANGE* PADA ANAK BINAAN LPKA KLAS II PAYAKUMBUH

Muhammad Zhariif Al Ghaazy¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Diny Amenike²⁾, Nila Anggreiny²⁾, Nelia Afriyeni²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

zharief280302@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *readiness to change* pada anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KLAS II Payakumbuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 67 anak binaan yang mengikuti program pembinaan di LPKA Klas II Payakumbuh melalui teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala self-efficacy* ($\alpha = 0,875$) dan *skala readiness to change* ($\alpha = 0,711-0,795$). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *readiness to change*, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,783 yang berada pada kategori tinggi dan menunjukkan hubungan positif dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki anak binaan, semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk berubah, dan sebaliknya. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan *self-efficacy* dalam proses pembinaan anak untuk mendorong *readiness to change* yang lebih tinggi.

Kata kunci: anak binaan, *readiness to change*, *self-efficacy*



